ARTIKEL ILMIAH

STRATEGI PENGEMBANGAN MUSEUM ASMAT

TAMAN MINI INDONESIA INDAH DI JAKARTA TIMUR

ABSTRACT

Adi Nova Sadewa, 141213, S1 Hospitality

Adi Nova Sadewa, 141213, S1 Hospitality

Asmat Museum is a well-known museum, the uniqueness of art carving with Asmat culture becomes an excellence in Taman Mini Indonesia Indah with the support of complete facilities and pamper tourists visit as well as a leading tourist.

Asmat Museum is very much and diverse both historical tours, cultural tours, special interest tours, such as: Legend of Keong Mas Park, Tour of Asmat Museum

Descriptive qualitative research is a research method that only explains or describes Variable research without looking for links to other variables.

Asmat Museum is still in the stage of improvement with cultural events, and add facilities with complate as well as promote the Asmat Museum in order to become leading tourist attraction with supported complete facilities and tourist attractions in Asmat museum.

Keyword: cultural tourism, tanjung bira beach, natural beauty, leading attraction.

Museum Asmat merupakan museum yang terkenal, keunikan seni ukiran dengan kebudayaan suku Asmat menjadi keunggulan di Taman Mini Indonesia Indah dengan di dukung fasilitas yang dan memanjakan wisatawan lengkap berkunjung serta menjadi wisata unggulan. Museum Asmat sangat banyak beragam baik wisata sejarah, wisata budaya, wisata minat khusus, seperti : Taman Legenda Keong Mas, Wisata Museum Asmat

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang hanya menjelaskan atau mendeskripsikan *Variable* penelitian tanpa mencari jalinan hubungan *variable* yang lainnya.

Museum Asmat masih dalam tahap perbaikan dengan diadakan event-event budaya seperti mengenalkan budaya asma t di lokasi dan menambah fasilitas seperti toilet yang ada di dalam musem dengan lengkap serta mempromosikan Museum Asmat agar menjadi daya tarik wisata unggulan dengan didukung fasilitas yang lengkap contohnya penambahan toilet di dalam museum dan atraksi contohnya seperti seni di museum asmat

Kata kunci : wisata budaya, museum asmat, wisata unggulan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sekarang ini merupakan menjadi suatu bidang bisnis yang mendunia dan sudah berkembang dengan pesat. Tidak sedikit orang di seluruh dunia ini rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi bisa membahagiakan diri salah satunya ialah untuk berwisata keliling dunia dengan puas. Pada awalnya pariwisata berkembang di negara-negara maju dan dewasa ini sudah berkembang dengan merata khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Di Negara Indonesia pariwisata berperan sangat besar untuk meningkatkan kehiduan perekonomian bangsa ini. Dengan beragam suku,beragam budaya /adat istiadat, juga mempunyai bentang alam yang sangat luas tentunya Indonesia menyimpan banyak sekali potensi-potensi untuk perkembangan pariwisata.

Indonesia merupakan sebuah negara berkepulauan yang memiliki aset pariwisata yang melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari kebudayaan, kuliner, wisata minat khusus dan wisata alam yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya di Ibu Kota Negara khususnya kota Jakarta Timur .

DKI Jakarta adalah ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia. Jakarta merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki status setingkat

provinsi. Jakarta terletak di pesisir bagian barat laut Pulau Jawa. Dahulu pernah dikenal dengan beberapa nama di antaranya Sunda Kelapa, Jayakarta, dan Batavia. Di dunia internasional Jakarta juga mempunyai julukan *J-Town*, atau lebih populer lagi *The Big Durian* karena dianggap kota yang sebanding New York City (*Big Apple*) di Indonesia.

Sebagai pusat bisnis, politik, dan kebudayaan, Jakarta merupakan tempat berdirinya kantor-kantor pusat BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan asing.Kota ini juga menjadi tempat kedudukan lembaga-lembaga pemerintahan dankantor sekretariat ASEAN. Jakarta dilayani oleh dua bandar udara, yakni Bandara Soekarno—Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma, serta tiga pelabuhan laut di Tanjung Priok, Sunda Kelapa, dan Ancol.

Jakarta merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup baik di Indonesia. Untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jakarta, pemerintah mengadakan program "Enjoy Jakarta". Beberapa tempat pariwisata yang terkenal dan biasa dikunjungi oleh para wisatawan lokal dan mancanegara di antaranya adalah Taman Mini Indonesia Indah, Pulau Seribu, Kebun Binatang Ragunan, dan Taman Impian Jaya Ancol (termasuk taman bermain Dunia Fantasi dan Seaworld Indonesia). Disamping itu Jakarta juga memiliki banyak tempat wisata sejarah, yakni berupa museum dan tugu. Diantaranya adalah Museum Gajah, Museum Fatahillah, dan Monumen Nasional. Disamping tempat wisatanya yang memadai, saat ini di Jakarta telah tersedia sekitar 219 hotel berbintang, 3.173 restoran, dan 40 balai pertemuan.

Hampir semua jaringan hotel kelas dunia telah membuka gerainya di Jakarta, seperti JW Marriott Jakarta, The Ritz-Carlton Jakarta, Shangri-La Hotel, dan Grand Hyatt Jakarta.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata program study Strata Satu Hospitality, mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademi sehingga mahasiswa nantinya mempunyai bekal tentang pengetahuan pariwisata dan untuk modal pengembangan dunia pariwisata. Penulis mengambil tema destinasi karena sangat tertarik dengan banyaknya potensi – potesi wisata yang ada didaerah tempat tinggal dan bisa dinikmati secara langsung. Selain itu, saat ini sangat mudah memasarkan produk wisata terutama dengan sosial media. Penulis mengambil destinasi yang ada di Jakarta dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA MUSEUM ASMAT TAMAN MINI INDONESIA INDAH DI JAKARTA TIMUR".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah mengenai obyek wisata, maka ada rumusan masalah dalam artikel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana strategi pengembangan Museum Asmat Taman Mini Indonesia
 Indah agar menjadi destinasi wisata yag menarik dan diminati wisatawan?
- 2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata museum asmat di Jakarta timur ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam pengembangan obyek wisata di Museum Asmat di TMII Jakarta Timur. Dan penulis akan membahas bagaimana mengembangkan museum agar dikenal serta meningkatkan kunjungan ke Museum Asmat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini bedasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

- Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan hospitality.
- 2. Untuk lebih mengenalkan daya tarik museum dan membuat wisatawan tertarik untuk datang.
- 3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata.

- 4. Untuk mengetahui bagaimana strategi untuk mengembangkan obyek wisata di suatu kawasan.
- 5. Untuk mengindentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pengembangan obyek wisata Museum Asmat.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
- b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
- c. Dapat mengetahui bagaimana cara mengelola dan mengembangkan potensi Museum Asmat.

2. Bagi STIPRAM

a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata,terutama bagi mahasiswa.

b. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata

3. Bagi Pengunjung

- a. Lebih mengenali tempat untuk mengagumi keindahan alam yang di minati di suatu kawasan wisata.
- Pengunjung lebih bangga dengan obyek wisata yang unik dan menarik.
- Mengenal dan mengetahui keadaan Museum Asmat sebagai destinasi wisata yang menarik.

4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah kabupaten.
- c. Membantu dalam mempromosikan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan Pendapatan.

STRATEGI PENGEMBANGAN MUSEUM ASMAT TAMAN MINI INDONESIA INDAH DI JAKARTA TIMUR



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun oleh:

Nama : Adi Nova Sadewa

NIM : 141213

Semester : VIII

Jurusan : Hospitality

Jenjang : S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA
2018